Analisis singkat:

1. Pada dataset terdapat beberapa kata yang mengalami kesalahan ejaan (seperti: dateng, seger, gak, gk dll) yang akan dilewatkan ketika mengalami proses stemming dan dianggap sebagai kata dasar.

**Solusi:** dilakukan penggantian kata yang tidak sesuai ejaan yang baku kedalam ejaan yang baku, tetapi proses ini akan memakan waktu yang lama jika dataset yang ada sangat besar.

1. Terdapat pencampuran kata dalam bahasa inggris (seperti: overpriced, highland, game enemy has been slain dll).

**Solusi**: dilakukan penggantian kata kedalam bahasa indonesia untuk kata kata yang menggunakan bahasa selain bahasa indonesia.

1. Kamus Stemming yang digunakan (dari library sastrawi) masih berupa kamus umum sehingga perlu adanya penambahan kata sehingga dapat meningkatkan kemampuan stemming yang dilakukan.

Tambahan:

1. Dapat dikembangkan model Word to Vector menggunakan model yang lebih besar (semisal lebih besar dari yang dibuat pada 4. experimental\_word\_to\_vector\_from\_wikipedia\_corpus) sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal.
2. Menambahkan jumlah data training sehingga algoritma dapat memodelkan dengan lebih luas tugas yang diberikan.
3. Bisa juga data training diterjemahkan kedalam bahasa bahasa inggris dimana terdapat banyak model yang dapat diterapkan pada dataset tersebut. (dengan catatan akan munculnya error baru akibat kesalahan penterjemahan)
4. Perlunya diterapkan tunning pada hyperparameter dari deep learning yang digunakan sehingga diharapkan akurasi yang lebih tinggi dengan parameter yang sesuai.